Stichting DIAN

SINAR DIAN

Edisi 16 – April 2021

Isi

Halaman

1 Sapa Redaksi
2 Berita Organisasi
3 Nyanyian Damai Lintas Generasi
4 Salawati Daud
5 Pengusaha Perempuan Indonesia Sukses Melalui Jagat Maya
6 Tahukah Anda

Team Redaksi

Aminah Idris
Farida Ishaja
Juliani Wahjana
Twie Tjoa

Disain

Revina Rachmat
(Public Relation DIAN)

Sapa Redaksi

*a/n Tim Redaksi - **Aminah Idris***

Selamat bertemu kembali dengan Sinar DIAN edisi April ini, meskipun kita masih dalam suasana duka dengan adanya bencana yang berturut-turut menimpa Indonesia. Di awal bulan April 2021 ini, kita bersedih atas datangnya banjir sebagai akibat **badai Seroja** yang meluluhlantakkan beberapa wilayah di **NTT** (Nusa Tenggara Timur) dan **NTB** (Nusa Tenggara Barat), terutama wilayah **Adonara**, **Alor** dan **Lembata**. Selain rumah, ladang, kebun dan ternak yang terlanda air, **BNPB** (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) mencatat 119 korban jiwa.

Ketika penanganan dan pemulihan akibat bencana banjir tersebut belum selesai, menyusul kejadian tragis dengan tenggelamnya kapal selam **KRI NANGGALA 402** di perairan Bali. 53 awak kapal dinyatakan gugur. Kita panjatkan doa agar arwah dan bakti mereka diterima Tuhan Yang Maha Kuasa.

Sementara ini pandemi COVID-19 belum juga lenyap dari bumi persada dan korban masih saja berjatuhan. Untuk mencegah penularan, kita terpaksa membatasi ruang aktivitas kita. Keharusan ini berlaku juga untuk Stichting DIAN. Anda bisa mengikutinya dari rubrik "Berita Organisasi" yang ada di Sinar DIAN edisi ini.

Angin segar telah dihembuskan oleh **Selma Theofany** yang menyumbangkan tulisan tentang Seni & Perdamaian dalam tulisannya yang berjudul "*Nyanyian Damai Lintas Generasi*". Selma Theofany adalah seorang Peneliti *Isu Konflik dan Perdamaian* dan juga seorang mahasiswa pasca sarjana di bidang "*Sosial Justice & Perspectives*" di Den Haag. Dalam artikelnya, Selma menuturkan

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN

perjumpaan para perempuan dua generasi lanjut usia dan pemuda yang berhadapan dengan kekerasan yang berbeda. Stichting DIAN sangat berterima kasih atas kiriman tulisan ini dan mengharapkan sukses-sukses lebih lanjut untuk Selma Theofany.

Dengan Sinar DIAN edisi April ini, Stichting DIAN ingin menggelorakan kembali semangat juang Kartini. Dalam beberapa edisi Sinar DIAN yang lalu, sudah disinggung tentang ibu **Salawati Daud**, seorang perempuan pejuang yang nama dan jasanya sering dilupakan atau sengaja dilupakan.
Dalam edisi ke16 ini, anda akan bertemu kembali dengan beliau dalam riwayat singkatnya sebagai seorang pejuang kemerdekaan dan pembela keutuhan **NKRI** (Negara Kesatuan Republik Indonesia), pejuang perempuan, walikota pertama di Indonesia dan tokoh pers.

Semangat Kartini juga menjiwai perempuan generasi muda yang memanfaatkan media masa kini dalam mencapai keberhasilannya. Revina Rachmat membawa kita bersama mengikuti kiprah beberapa usahawan perempuan di Indonesia yang menggunakan jalur online dalam usahanya.

Sebagai biasanya "Rubrik Tahukan Anda" menyajikan berita-berita yang mungkin luput dari pengamatan anda.

Selamat membaca dan salam sehat selalu.

Himbauan

Untuk hidup dan aktifnya Stichting DIAN, pengurus DIAN mengharapkan sekali bantuan sahabat semua berupa donasi melalui nomor bank: **NL63ABNA0540984043**

Atas nama **Stichting DIAN**.

Terimakasih dan salam hangat dari Pengurus DIAN.

Stichting DIAN

Mail	stichting.dian@gmail.com
Web	http://stichtingdian.org/
LinkedIn	https://nl.linkedin.com/in/stichtingdian
Facebook	https://www.facebook.com/stichting.dian

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN

Berita Organisasi

*a/n Pengurus Stichting DIAN – **Farida Ishaja***

SINAR DIAN 16 akan melaporkan kegiatan Stichting DIAN sejak *Agustus 2020 sampai April 2021*.

Jaringan Kerja & Media Sosial

Kegiatan dan kontak-kontak sosial organisasi DIAN selama pandemi COVID-19 tetap dilakukan melalui telefon, digital dan melalui media sosial. Melalui websitenya ***https://stichtingdian.org*** Stichting DIAN telah memuat kembali pernyataan "Turut Prihatin Corona" sebagai ulangan dari flyer yang telah dikeluarkan di awal pandemi 2020.

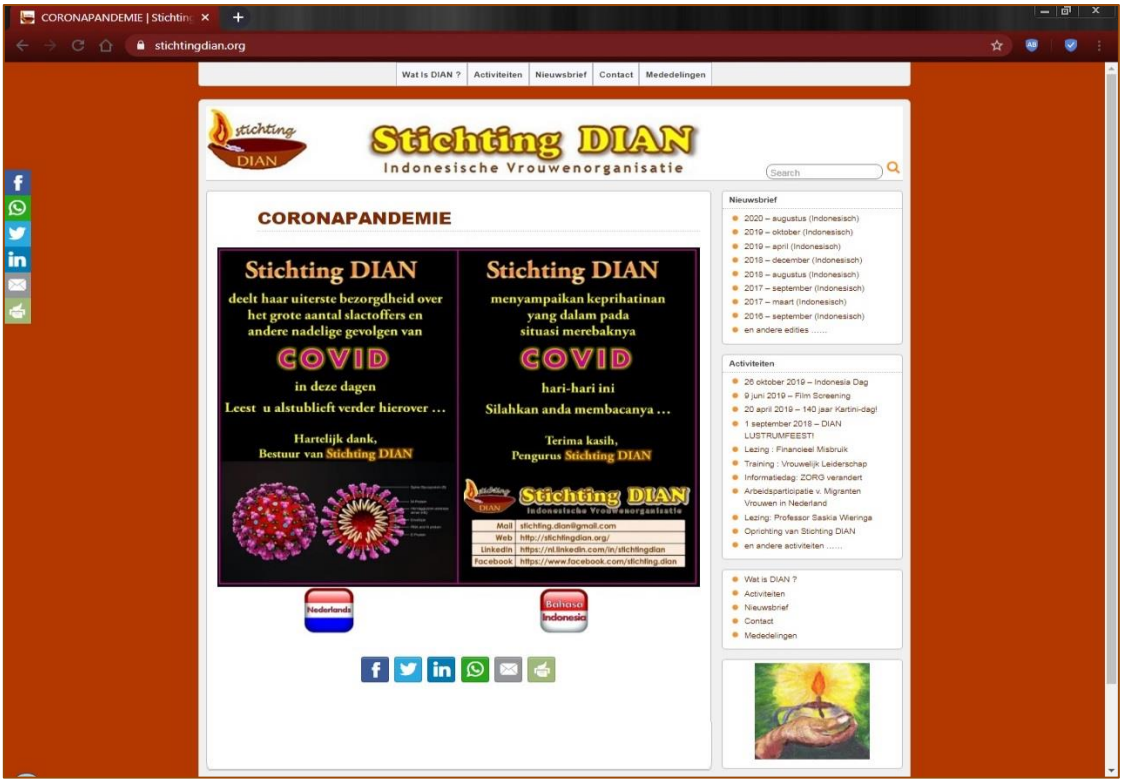

Selain itu web mempublikasi serangkaian Ucapan Selamat, antara lain :

- Selamat **Hari Ibu Indonesia** 22 Desember 2020
- Ucapan **Selamat Hari Natal 2020 & Tahun Baru 2021**
- Selamat **Hari Perempuan Sedunia** 8 Maret 2021
- Selamat **Hari Kartini** 21 April 2021
- Selamat **Berpuasa Dalam Bulan Ramadhan** 1442H/2021

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN

Pada tanggal 10 Maret 2021, Stichting DIAN telah ambil bagian dalam ZOOM-meeting yang diselenggarakan oleh bagian **Diversitas & Inklusi** Gemeente Diemen (Diemen Divers & Inclusief), yang dipimpin oleh **Lisa Stumpel** dan yang dihadiri oleh Wethouder Diemen, **Jeroen Klaasen** yang memberi sambutan menarik "De Weg naar Diversiteit" (Jalan ke Diversitas).

Sebelumnya Stichting DIAN sudah ada kerja sama dengan **Daniëlle Hendriks** dari **Stichting Welzijn Diemen** dalam rangka **Indonesia Dag** pada tanggal 26 Oktober 2019, kemudian dengan **Lisa Stumpel** dan **Samra Benkacem** dari bagian **Diversitas Gemeente Diemen**.

Berita Duka

Stichting DIAN telah kehilangan lagi aktivis dan simpatisannya :

Nur Aisah Hamid	† 12 September 2020	dimakamkan di Medan (Indonesia) pada tanggal 20 September 2020
Mriati Wisnu	† 7 Desember 2020	Aktivis DIAN yang diabukan pada tanggal 9 Desember 2020 di Breda (Belanda)
Sukmadi Krisnoyono	† 7 April 2021	Simpatisan DIAN yang tinggal dan meninggal di Amstelveen (Belanda)

Para anggota Pengurus Stichting DIAN menyatakan duka cita yg dalam atas berpulangnya para aktivis dan simpatisan itu dan akan selalu mengenang mereka. Semoga keluarga yang ditinggal tetap kuat dan tabah.

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 - 1112 BJ - Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 - t.n.v. Stichting DIAN

Twie Tjoa - Wakil Ketua DIAN

Pada bulan Maret 2021, saudari **Twie Tjoa** telah menerima **Gouden Vioolspeld** (Lencana Biola Emas) pada Acara ceramah dokter Sophie Redmond di Amsterdam. Ini merupakan penghargaan atas prestasi dan jasa-jasa baiknya. Stichting DIAN bangga dan gembira atas hasil-hasil yang sudah dicapai saudari Twie Tjoa. Ia juga aktif dalam DIAN dan menjadi Wakil Ketua sejak tahun 2014, ketika DIAN berkembang jadi stichting. Di bawah ini kami muat terjemahan artikel yang berkaitan dengan diterimanya **Lencana Biola Emas** oleh saudari Twie Tjoa. Artikel aslinya: https://www.youtube.com/watch?v=yyb1vTVl_7Y

Lencana Biola Emas untuk Twie Tjoa pada acara Ceramah **Dokter Sophie Redmond**.

Dalam ceramah tahunan Dokter Sophie Redmond yang diadakan akhir pekan lalu di **Vereniging Ons Suriname** di Amsterdam, Twie Tjoa telah menerima **Lencana Biola Emas 2021**.

Pada tahun-tahun 1990-an Tjoa adalah direktur perempuan pertama di **Kementrian Tenaga Kerja** di Suriname.

Pada tahun 1996 ia pindah ke Belanda dan aktif di berbagai organisasi, antara lain :

- **Stichting Zami**
- **Stichting Vrouwen Alliantie**
- **FNV Vrouwenbond** (Serikat Buruh Perempuan FNV)
- **Stichting Fos'ten**
- **Stichting DIAN**
- **NOOM** (Jaringan Organisasi Kaum Migran Lanjut Usia)
- **Stichting Hugo Olijfveldhuis**
- **Vereniging Ons Suriname** (VERONSUR)
- **Stichting Focus Cultural**
- **Stichting Mil Colores**

** Stichting = Yayasan*

** Vereniging = Asosiasi*

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 - 1112 BJ - Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 - t.n.v. Stichting DIAN

Tahun ini ceramah **Dokter Sophie Redmond** berlangsung online pada hari Minggu 21 Maret. Tahun lalu ceramah dibatalkan akibat Corona. Ini adalah yang kedelapan kalinya Yayasan **Between the Lines** menyelenggarakan ceramah bekerjasama dengan **Vereniging Ons Suriname**.

Pembicara utama **Marian Spier**, pakar teknologi, komunikasi dan inklusi telah memberikan pidato yang menginspirasi dan cemerlang tentang jalan yang ditempuhnya menuju sukses. Tentang bagaimana dia yg tadinya gadis pemalu, belajar menjadi "asranti", menjadi asertif, tegas di dunia Barat. Satu dari pelajaran hidupnya yang terpenting adalah bahwa seseorang harus 10 langkah berada di depan daripada sepuluh kali bekerja lebih keras.

Marian Spier adalah seorang wirausahawan sosial yang pengaruhnya memiliki dampak. Twie Tjoa telah memberikan kontribusi penting bagi *perempuan kulit hitam*, *perempuan migran*, *perempuan pengungsi dan komunitas LGBTIQ+* Twie Tjoa adalah seorang supervisor, konselor kelompok diskusi, pelatih/coach dosen. Dalam gerakan perempuan ia dipandang sebagai ikon dan jadi panutan. Twie Tjoa telah menerima penghargaan **Medali Andreas** dari kota Amsterdam pada tahun 2018 dan dianugerahi **Bintang Penghargaan Kerajaan Belanda** (Koninklijke Erkenning) pada tahun 2019.

Andreas Penning

Koninklijke Onderscheiding

Pada Sinar DIAN yang akan datang kami akan memberitakan prestasi lain dari Saudari Twie Tjoa dengan memuat terjemahan artikel **Maria Lam** yg berkaitan dengan ini.

Sekian Berita Organisasi kali ini. Selamat mengikuti dan sampai jumpa pada edisi 17 SINAR DIAN yang akan datang. Salam Sehat. ■

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN

Nyanyian Damai Lintas Generasi

***Selma Theofany** – Seni & Perdamaian*

Pada tahun 2017, perjumpaan dengan para perempuan penyintas pelanggaran berat hak asasi manusia (**HAM**) telah meninggalkan kesan mendalam bagi saya, seorang mahasiswa tahun ke-tiga di Yogyakarta. Perjumpaan ini menjadi berkesan bukan karena pertama kali terjadi, melainkan situasi yang berbeda dari perjumpaan sebelumnya. Saat itu kami berkumpul dalam sebuah lokakarya pembuatan lagu yang bertujuan menyuarakan pengalaman kekerasan yang dialami oleh perempuan. Kehadiran saya saat itu tidak dilandasi ekspektasi yang muluk, saya hanya ingin melakukan kegiatan lain karena jenuh berhadapan dengan tugas kuliah.

Akan tetapi, perjumpaan para perempuan dua generasi, lanjut usia dan pemuda, yang berhadapan dengan kekerasan dengan konteks berbeda telah melampaui ekspektasi saya sebelumnya. Setiap perwakilan generasi disatukan dalam satu kelompok kerja yang bertukar pengalaman hidup di tengah kekerasan sebagai pijakan refleksi dalam membuat lagu. Seorang ibu yang berproses bersama saya membagikan kisah masa muda dan kehidupan pribadi hingga masa senja yang terkorbankan karena negara melancarkan kekerasan untuk meniadakan kelompok politik yang berseberangan. Saya dan seorang teman seusia saya bercerita bahwa kami pun belum merasa negara membangun struktur anti-kekerasan bagi perempuan. Refleksi kami terhadap pengalaman kami sebagai perempuan yang masih berhadapan dengan kekerasan kami susun menjadi sebuah lirik lagu yang dipadukan dengan komposisi musik racikan dua rekan sekelompok saya yang terampil bermusik. Lagu yang kami ciptakan indah dan penuh makna, tetapi saya menangkap bahwa secara personal proses ini tidak sekedar berhasil membuahkan lagu.

Proses penciptaan lagu dalam acara bertajuk "**Say Her Name**" telah menuntun saya untuk berkecimpung dan memahami lebih jauh problem kemanusiaan, terutama di Indonesia. Pertukaran di dalam "**Say Her Name**" menjadi salah satu motivasi untuk memperdalam studi

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN

konflik dan perdamaian di Belanda saat ini. Diskusi di kelas telah membawa saya pada perenungan bahwa pengalaman di atas merupakan cerminan seni sebagai fasilitator binadamai.

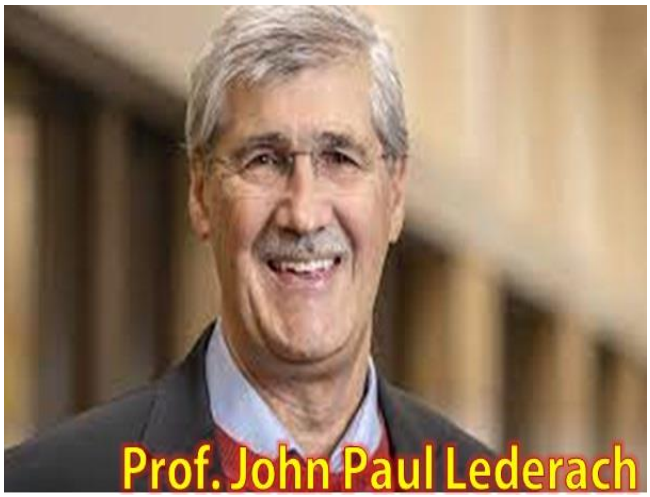

Secara umum, binadamai dimaknai sebagai pembentukan struktur yang dapat mempertahankan kondisi damai, terlebih bagi masyarakat pasca-konflik. Lederach, seorang ilmuwan studi konflik dan perdamaian, menambahkan bahwa pendekatan transformatif secara kultural dan berbasis relasi merupakan aspek penting lain dalam binadamai. Pemikiran ini berasal dari refleksi bahwa binadamai sepatutnya dijalankan sesuai konteks dan tidak terpaku pada praktik dominan yang dilembagakan negara-negara Utara. Generalisasi dapat mengakibatkan ketidaksesuaian solusi dengan kebutuhan dan cara pandang masyarakat pasca-konflik yang dimaksud. Lederach menunjukkan salah satu contoh ketidaksesuaian, yaitu perbedaan konsep dan pemaknaan waktu mengenai masa lalu dan masa kini yang tercermin oleh praktik dominan a la Utara dan masyarakat di Afrika.

Pendekatan kesenian dalam **"Say Her Name"** selaras dengan pemikiran di atas. Pertukaran cerita dalam proses pembuatan lagu menunjukkan benang merah kekerasan yang dialami oleh perempuan lintas generasi, yaitu negara berperan dalam kehadiran kekerasan. Pengalaman ibu menunjukkan bahwa negara secara aktif menjadi pelaku kekerasan, sedangkan pengalaman generasi saya mendapati bahwa ketiadaan negara dalam menyajikan keamanan bagi perempuan menyebabkan kekerasan bagi perempuan tetap bercokol di masyarakat. Selain itu, pertukaran kami membawa kepada proses evaluasi pengetahuan yang telah diarusutamakan. Saya terkespos dengan kisah masa lalu ibu yang berlainan dengan pengetahuan sejarah yang telah saya terima dari bangku sekolah dan kakek serta nenek. Paparan tersebut membentuk suatu pengetahuan baru bagi saya saat itu.

Selain itu, proses berkesenian ini telah menggiring kepada perdamaian relasional. Narasi alternatif yang tersaji menyadarkan bahwa kami berada dalam titik yang sama, yaitu menyintas kekerasan yang kami hadapi sebagai perempuan. Persamaan ini menyatukan kami sebagai kawan sehingga dapat bekerja sama di dalam tim untuk menyuarakan keresahan melalui lagu. Khususnya, selama proses 'menjahit' lagu, saya mengubah pandangan yang ditanamkan oleh

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN

lingkungan saya mengenai ibu dan kelompoknya sebagai pihak yang berbahaya. Generasi kakek dan nenek saya menurunkan kebencian terhadap mereka, tetapi saya terpanggil untuk menghentikan kebencian ini agar tidak diteruskan ke generasi berikutnya setelah mendengar kisah sintas ibu. Pesan untuk menghentikan kebencian dan menyatukan kekuatan pun disisipkan dalam lagu yang kami ciptakan dan lantas nyanyikan bersama. Kami tengah menyintas dan dukungan satu sama lain merupakan penguat dalam usaha ini.

Saya sadar bahwa proses yang saya dapatkan merupakan sebuah privilese. Saya dipertemukan oleh para pengajar yang memfasilitasi para mahasiswa untuk menjadi pembelajar yang progresif. Saya diajak belajar melalui interaksi dengan komunitas sehingga dapat melihat problem di masyarakat secara aktual. Media yang digunakan pun kreatif, yaitu seni yang menguji daya reflektivitas dan memiliki keunggulan kultural sehingga lebih mudah diterima. Skema yang menghadirkan privelese ini seharusnya dilembagakan, setidaknya oleh institusi pendidikan karena ini merupakan proses pembelajaran yang penting. Sebuah upaya kita sebagai bangsa dan negara yang tengah belajar untuk menyemai damai. ■

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN

Salawati Daud

Aminah Idris

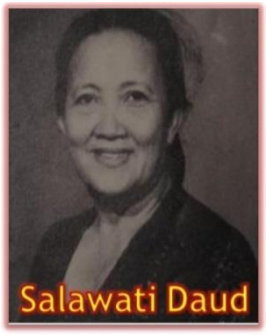

Charlotte Salawati atau lebih dikenal sebagai **Salawati Daud** adalah seorang tokoh pejuang kemerdekaan melawan penjajahan Belanda dan pendudukan fasis Jepang, walikota perempuan pertama di Indonesia, tokoh gerakan perempuan dan tokoh pers Indonesia. Tokoh perempuan Nasional ini dilahirkan pada tanggal 20 April tahun 1909 di **Sangir Talaud** (Sulawesi Utara), meninggal tahun 1986 di Jakarta.

Menurut **Prof. Dr. Abdul Rasyid Asba** MA (Dosen Ilmu Sejarah **Universitas Hasanuddin**) :

Prof. Dr. Abdul Rasyid Asba

Salawati Daud adalah seorang tokoh politik pada masanya yang lebih berorientasi pada nasional, tokoh pergerakan yang cukup mengarahkan perjuangannya untuk memihak pada Republik, lebih sosialis dan juga tokoh pers.

Di penghujung tahun **1920**-an Charlotte Salawati pindah ke Makassar dan sejak usia muda sudah aktif dalam kegiatan politik. Pada umur 20-an, beliau bergabung dalam

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN

Perserikatan Celebes. Salah satu pidatonya di Perserikatan Celebes berfokus pada persatuan bangsa yang tak mengenal segregasi. Selain itu Salawati Daud sering mengirim beragam tulisan perihal politik, nasional dan perempuan ke sejumlah surat khabar lokal. Beliau mengajak perempuan untuk ikut dalam perjuangan dan pergerakan. Dalam salah satu tulisannya, Salawati Daud mengkritik nilai-nilai budaya lokal yang membatasi gerak perempuan.

Tahun **1945** beliau memimpin redaksi majalah **Wanita** yang terbit tiap 2 minggu sekali dengan oplah ribuan dan memimpin redaksi majalah **Bersatu** yang oplahnya 2000-an.

Usai **proklamasi '45**, Makassar langsung diduduki Sekutu yang diboncengi **NICA** (Netherlands Indies Civil Administration). **Sam Ratulangi** yang waktu itu menjabat sebagai gubernur Sulawesi, ditangkap Belanda. Hal ini membuat kemarahan rakyat dan perlawanan rakyat terhadap **NICA** tak terhindarkan. Salawati Daud ikut aktif dalam gerakan perlawanan tersebut, mula-mula dalam tim penerangan, berkeliling keseluruh pelosok Sulawesi Selatan untuk berkampanye menentang kehadiran kembali Belanda di Sulawesi. Tahun 1946 kelompok pemuda dan pelajar Sulawesi Selatan bergabung dalam kesatuan gerilya yang dipimpin **Ranggong Daeng Romo**. Salawati Daud ikut bergerilya selama 3 tahun.

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN

Akhir tahun 1946 itu juga sampai dengan **7 Februari 1947**, regu **Depot Speciale Troepen** (DPT) yang dipimpin **Kapten Raymond Westerling** dengan kejam telah membunuh penduduk Sulawesi Selatan, diperkirakan 40 000 jiwa. Raymond Westerling dengan 120 pasukan KNIL "melaksanakan tugas" menumpas "pemberontak" (kelompok nasionalis, rakyat revolusioner yang mendukung kemerdekaan Indonesia). Salawati beserta 7 tokoh perempuan lainnya mengirim petisi ke **Van Mook** (kepala administrasi NICA) di Batavia.

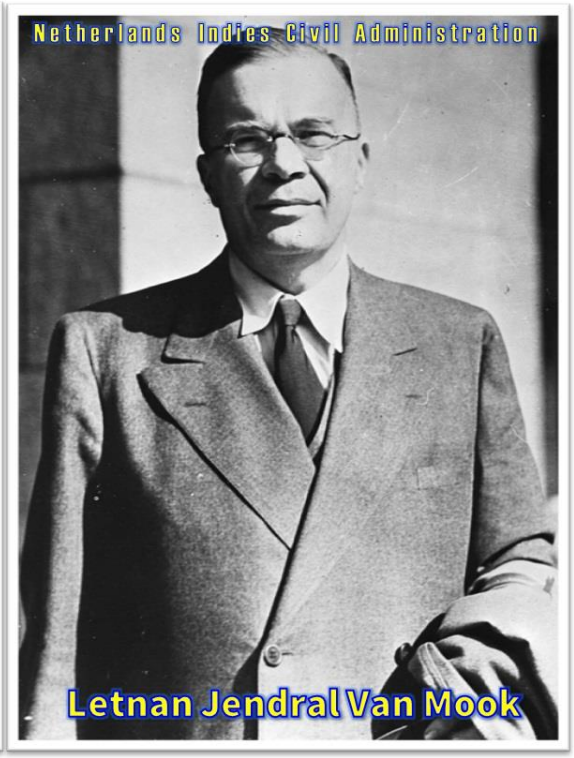

Salawati Daud tidak hanya berkampanye, tapi ikut aktif dalam gerakan bersenjata melawan NICA. Pada tanggal **29 Oktobar 1949** beliau mengorganisir dan memimpin penyerangan terhadap tangsi dan penjara Belanda di **Masamba**, Luwu Selatan. Dari penyerangan tersebut berhasil merebut sekitar 20 pucuk senjata dan membebaskan sejumlah tahanan politik dari **Tentara Kawanan Rakyat Luwu**. Peristiwa yang biasa disebut "**Masamba Affair**" ini diabadikan dengan didirikannya tugu peringatan dan nama Salawati Daud dijadikan nama jalan di Masamba.

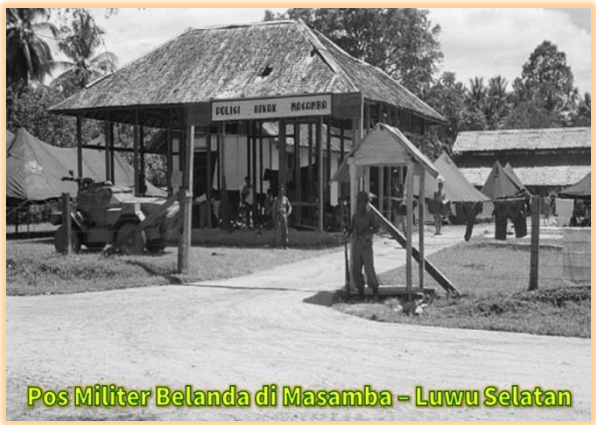
Pos Militer Belanda di Masamba – Luwu Selatan

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN

Setelah karier politiknya semakin meningkat di Makassar, Salawati Daud mendapat berbagai tekanan dari Belanda, sampai dipenjarakan beberapa kali. Terakhir beliau ditangkap pada tanggal **2 November** akibat serangan **pos militer Masamba** yang beliau pimpin dan dibebaskan dari penjara setelah penyerahan kedaulatan pada **RI** (Republik Indonesia) sebagai hasil **KMB** (Konferensi Meja Bundar). Sesudah itu Salawati Daud diangkat menjadi walikota Makassar. Beliau adalah walikota perempuan pertama di Makassar dan juga walikota perempuan pertama di Indonesia yang bertugas dari **27 Desember 1949** sampai **17 Agustus 1950**.

Sesudah Indonesia berdaulat kembali, masalah bekas gerilyawan tidak serta merta habis begitu saja. Meskipun banyak bekas tentara **KNIL** (Koninklijk Nederlandsch-Indisch Leger) dan bekas gerilyawan yang diterima di **TNI** (Tentara Nasional Indonesia), tapi kelompok **KGSS** (Komando Gerilya Sulawesi Selatan) yang dipimpin **Kahar Muzakar** tidak diterima, karena alasan tidak memenuhi persyaratan. Kahar Muzakar yang tidak bisa menerima alasan tersebut melakukan serangan-serangan pemberontakan terhadap pemerintah RI. Untuk membantu mengatasi masalah tersebut, Salawati Daud membentuk "**Komite Djasa Baik**" dan pada tanggal **26 Agustus 1950** menghadap Presiden Sukarno untuk membahas masalah bekas gerilyawan. Pada tahun **1951**, Salawati Daud diminta pemerintah untuk menjadi penengah antara **TNI** dan Kahar Muzakar. Dua kali Salawati Daud mendatangi markas Kahar Muzakar untuk berunding, tapi sayang, usaha tersebut gagal. Pemberontakan Kahar Muzakar yang menjadi pimpinan **DI-TII** Sulawesi Selatan (Darul Islam – Tentara Islam Indonesia) berlanjut dan baru berakhir setelah **Kahar Muzakar** tertembak mati pada tanggal **3 Februari 1965**.

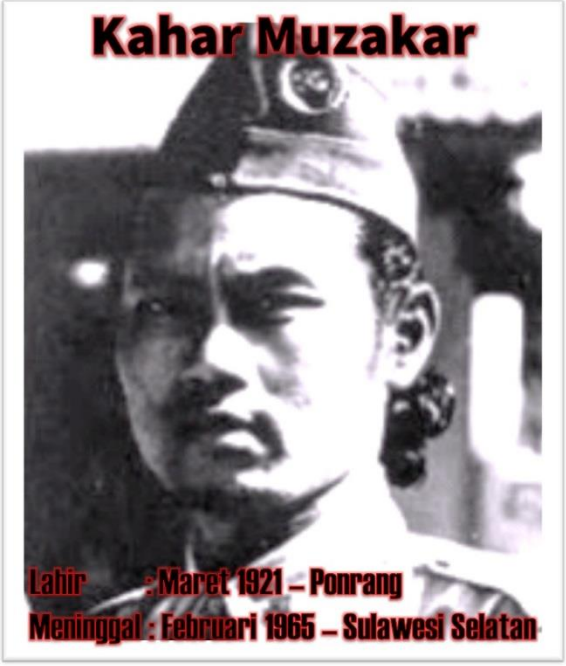

Dalam sejarah gerakan perempuan nama Salawati Daud tidak bisa dilewatkan begitu saja. Beliau ikut mendirikan **Gerwis** (Gerakan Wanita Isteri Sedar) pada tanggal **4 Juni 1950** sebagai

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN

peleburan dari 6 organisasi perempuan. Gerwis berubah nama menjadi **Gerwani** (Gerakan Wanita Indonesia) pada tanggal **4 Juni 1954** dengan **Umi Sardjono** sebagai Ketua dan **Salawati Daud** sebagai Wakil Ketua II. Sesudah pemilu tahun 1955, Salawati Daud diangkat sebagai anggota **DPR** (Dewan Perwakilan Rakyat) dari fraksi **PKI** (Partai Komunis Indonesia).

Atas jasa-jasanya, Salawati Daud menerima bintang tanda jasa dari Presiden Sukarno. Penghargaan ini telah dinyatakan tidak berlaku oleh pemerintahan Presiden Suharto.

Sayang, tragedi kemanusiaan '65 telah menjungkir balikkan nasib bangsa Indonesia. **Gerwani** yang banyak memperjuangkan kesejahteraan perempuan dan anak, serta banyak mendukung kebijakan Presiden Sukarno, dinyatakan sebagai organisasi terlarang. Presiden Suharto melancarkan propaganda fitnah yang keji dengan menuduh Gerwani ambil bagian dalam pembunuhan jendral di **Lubang Buaya**. Para pimpinan Gerwani, anggota, maupun yang "dituduh" sebagai anggota Gerwani dipenjarakan.

Tak terkecualikan Salawati Daud. Beliau ditangkap dan dipenjarakan di penjara wanita **Bukitduri**, kemudian dipindahkan ke **kamp Plantungan** di Kendal, Jawa Tengah. **Tahun 1978** beliau dibebaskan tanpa melalui proses pengadilan. Salawati Daud sudah merasakan pahit getirnya penjara jaman kolonial Belanda maupun jaman rezim Suharto, tapi kesannya perlakuan aparat pada masa **Orde Baru** jauh lebih kejam dari pada masa kolonial dulu.

Sejak dibebaskan sampai meninggalnya tahun 1986, Salawati Daud tidak mendapatkan haknya kembali seperti pensiun dan sebagainya. Apakah jasa-jasanya akan kita lupakan begitu saja? ■

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN

Pengusaha Perempuan Indonesia Sukses Melalui Jagat Maya

Revina Rachmat

Dunia modern membutuhkan wanita. Itulah kenyataan saat ini, karena wanita mempunyai keterampilan tersendiri untuk melakukan berbagai hal, dimana tidak semua bidang dapat diselesaikan dengan baik oleh para pria, hingga akhirnya kaum wanita dapat menjadi sosok yang hebat dan sukses.

Melalui jagat maya, internet memegang peranan yang vital untuk mendukung kiprah wanita dalam menjalankan apa yang mereka inginkan dengan gemilang tanpa lupa dirinya sebagai wanita maupun sebagai ibu rumah tangga.

Dari internet mulai muncul pengusaha perempuan di Indonesia yang sukses dan meraih kesuksesan di bidang yang mereka inginkan. Berikut ini dikemukakan beberapa nama pengusaha perempuan besar yang kini masuk dalam daftar perusahaan yang diperhitungkan dan dikenal masyarakat.

Aulia Halimatussadiah

Tidak hanya berwajah cantik, Aulia telah menunjukkan kehebatan dirinya melalui bisnis yang ia bangun sendiri. Aulia asal Yogyakarta yang kerap dipanggil dengan sebutan **Ollie** adalah sosok yang memiliki hobi menulis dari kecil. Pada awal tahun 2006, Aulia beserta seorang temannya yang bernama **Angelia Anthony** bekerja sama untuk membangun sebuah website yang bernama *kutukutubuku.com*, di mana situs tersebut merupakan situs toko buku secara online.

Karena respons dari para pengguna internet cukup baik, Aulia akhirnya keluar dari pekerjaannya sebagai pegawai perusahaan penyedia jasa IT dan fokus pada *kutukutubuku.com* tersebut. Selain situs tersebut, Aulia beserta dua orang temannya bernama **Brilian Yoteenega** dan **Oka Pratama** membentuk sebuah situs yang bernama *nulisbuku.com*, sebuah situs yang merupakan perusahaan self publising yang dilakukan secara online.

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN

Toko online seperti *kutukutubuku.com* dan *nulisbuku.com* telah memberi dukungan pada para penulis di Indonesia, secara bebas namun tetap memperhatikan ketentuan yang ada, supaya mereka terus berkarya dengan menghasilkan tulisan-tulisan berkualitas yang bisa diterbitkan dan disebar luaskan ke masyarakat.

Catherine Hindra Sutjahyo

Siapa yang menyangka dibalik kesuksesan brand **Zalora** ternyata ada wanita cantik bernama Catherine Hindra Sutjahyo yang mengelolanya. Situs ini menjadi salah satu e-commerce yang paling diminati oleh para onlineshop indonesia. **Zalora** juga cukup mendapat tempat sekaligus sambutan baik dari para pecinta belanja online di negeri ini.

Lulusan universitas ternama di Singapura, **NTU** (Nanyang Technology University) ini, sempat meniti karier di berbagai negara, mulai dari India, Bungalor hingga Amerika Serikat. Awalnya Catherine masih menjadi karyawan untuk sebuah perusahaan ternama, namun kemudian dirinya merasa harus melakukan sebuah pekerjaan yang lebih besar sehingga akhirnya ia memutuskan untuk resign dari pekerjaannya dan memulai bisnis di internet dengan membuat fashion online *Zalora.com* di tahun 2012.

Lama kelamaan bisnis e-commerce yang dikembangkannya ternyata meraih kesuksesan di Indonesia dan beberapa negara sahabat hingga mengantarkannya ke titik sekarang. Tidak hanya berhenti di situ, di umurnya yang tergolong masih muda, Catherine telah menjadi CEO *GoFood*, salah satu anak perusahaan Perseroan Terbatas (PT) yang mana hingga kini telah memiliki lebih dari 200 tenaga kerja.

Grace Tahir

Grace Tahir adalah putri kedua dari Dato Sri Tahir, pendiri dari grup bisnis **Mayapada**, usaha terkenal di Indonesia dalam perbankan, rumah sakit, hotel dan perumahan, eceran dan media. Grace memulai kariernya sebagai direktur di **Siloam Healthcare**. Pada 2008, ia bergabung dengan **Rumah Sakit Mayapada** sebagai Direktur, dan sejak 2012 menduduki posisinya sampai

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN

saat ini. Grace Tahir yang bergelar *Master of Accounting* dari **University of Southern California** (Amerika Serikat) ini adalah ibu dari 3 orang putri.

Terlahir dari keluarga pebisnis, Grace Tahir memiliki impian untuk berkecimpung di dunia teknologi. Dengan pengalamannya di dunia kesehatan sebagai Direktur **Rumah Sakit Mayapada**, Grace pada tahun 2014 memulai bisnis online pertamanya dengan situs *dokter.id*, sebuah situs online dimana kita bisa mengakses berita kesehatan, daftar rumah sakit dan dokter, serta konsultasi kesehatan gratis.

Grace Tahir juga adalah salah satu pendiri *medico.id* dan juga *wahyoo.com*.
Situs *medico.id* menyediakan sistem software untuk memfasilitasi rumah sakit layanan kesehatan.
Situs *wahyoo.com* didirikan untuk menyejahterakan warung makan yang ada melalui layanan digital, pelatihan, pembimbingan bagi para mitra, serta pendapatan tambahan melalui produk-produk inovatif, program menarik, dan berbagai kampanye.

Di samping itu, Grace Tahir juga adalah seorang **Investor Malaikat**, yaitu individu yang memberikan modal untuk bisnis perusahaan rintisan atau yang sedang bertumbuh, biasanya dengan imbalan obligasi konversi atau ekuitas kepemilikan.

Cynthia Tenggara

Cynthia Tenggara berani untuk memulai bisnisnya sendiri dengan cara keluar dari pekerjaannya di Groupon Indonesia. Dia kemudian memulai bisnis **Berrykitchen**.

Situs *berrykitchen.com* menjadi online paling terkenal di Indonesia yang merupakan usaha pengiriman catering untuk makan siang. Segmen pasar untuk bisnisnya ini adalah karyawan kantoran hingga mereka yang tidak sempat masak di rumah. Karena itu bisnis ini mendapat sambutan yang luar biasa hingga akhirnya berkembang pesat sebagai situs kuliner ternama di Indonesia.

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN

Cynthia lulusan **Universitas Pelita Harapan** ini sebenarnya tidak gemar memasak, tetapi dengan dukungan dari pasangannya, **Ferry Tenka**, kemudian Cynthia membangun startupnya sendiri di tahun 2012. *Berrykitchen.com* adalah situs catering pertama di Indonesia yang juga merupakan satu-satunya perusahaan catering di mana seluruh menunya dapat dipesan secara online. Situs ini menyediakan makanan dengan lauk berbeda hingga 15-20 menu setiap hari.

Tidak heran kalau sampai saat ini, *berrykitchen.com* telah melayani lebih dari 7.000 pelanggan dengan total 245.000 kotak makanan. Menurut Cynthia, untuk mempertahankan bisnis ini, ia harus sering mendengarkan saran dan kritik dari pelanggan, selain itu inovasi dan peningkatan kualitas produk harus selalu dilakukan.

Diajeng Lestari

Diajeng Lestari lahir di Bekasi pada tanggal 17 Januari 1986. Ia masuk *Fakultas Ilmu Politik* (Fisip) **Universitas Indonesia** pada 2004 dan lulus pada 2008. Wanita aktif yang satu ini pernah bekerja menjadi karyawan di sebuah perusahaan ternama. Keputusannya memilih bisnis sendiri adalah tepat melalui internet atau e-commerce.

Pengembangan website semakin besar ditambah dengan trend busana muslim yang semakin banyak minatnya di kalangan para muslimah karena Indonesia memiliki penduduk dengan mayoritas penduduk muslim, ia mulai menjual aneka jenis busana muslim. Situsnya saat ini sangat populer yaitu *Hijup.com* yang mampu mendapatkan pendanaan yang tinggi.

HijUP merupakan salah satu situs belanja online dengan target pasar perempuan dengan rata-rata usia 18-40. Tapi tentu bagi kaum wanita lebih berusia yang ingin bergaya muda bisa mendapat pilihan di situs ini. Sasaran busana muslim *HijUP* adalah busana yang modern, untuk perempuan dengan jiwa muda, aktif, ekspresif, dan peduli pada penampilan dalam rangka mendukung kariernya. Tak ada larangan bagi perempuan muslim untuk berekspresi dengan

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN

busananya, selama masih mematuhi kaidah seperti menutupi dada, pantat, tidak ketat, dan juga tidak transparan.

Diajeng fokus pada penjualan pakaian dan aksesoris yang khusus ditujukan untuk perempuan muslim Indonesia, dan kini tengah merintis pasar internasional. Saat ini, rancangan 30 desainer muda Indonesia terkenal yang memilik ciri khas telah mendapatkan apresiasi luar biasa dari masyarakat dunia. Tak hanya di Indonesia dari para muslimah yang gemar belanja online, tetapi juga dari Malaysia, Singapura, Australia, Perancis, Inggris, Jerman, Rusia, Dubai, Arab Saudi, Kanada, hingga Amerika Serikat. Bahkan, jumlah visitor terbanyak berasal dari Amerika. Namun, untuk pembelinya kebanyakan dari Malaysia dan London.

Nabilah Alsagoff

Nabilah Alsagoff adalah Pendiri dan Chief Operating Officer perusahaan Perseroan Terbatas (PT) *Nusa Satu Inti Artha* (DOKU) dengan tanggung jawab utama dalam perencanaan bisnis, pengembangan bisnis, dan pengelolaan operasional **DOKU**.

Nabilah berkonsultasi dengan dewan pariwisata Indonesia tentang bagaimana membangun portal yang akan membantu pemulihan industri pariwisata Bali setelah serangan teroris 2002 di klub malam Bali. Nabilah menandai tragedi tersebut sebagai momen yang menentukan arah rentetan kejadian yang berujung pada terciptanya perusahaannya. Nabilah mengklaim bahwa konsep awal yang ia miliki adalah menarik semua sumber daya yang bisa ia peroleh dari komunitas internasional untuk mulai berupaya membangun ulang Bali dan juga membuat semua akomodasi seperti booking hotel bisa diakses dengan mudah melalui satu website saja. Dengan sebuah perusahaan Malaysia yang ingin membantu sistem pembayaran online dari proyek ini, Nabilah dengan cepat membuat sebuah konsep model bisnis yang sama di Indonesia. *DOKU* dibentuk.

Nabilah keluaran **Universitas Indonesia** pada tahun 2002 juga mendapat lisensi dan sertifikasi **IMTC** (Indonesia Stock Exchange), yaitu **Bursa Efek Indonesia**. Di samping itu, beliau juga lulus

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN

dengan gelar **BA** dalam *Bahasa Inggris* dan *Sastra Komparatif* dari **Murdoch University** di Perth, Australia.

Pembayaran online menjadi pilihan Nabilah Alsagoff untuk mengembangkan bisnisnya melalui payment gateway *DOKU.com*, layanan fintech non-bank. Bisnis ini kemudian diterima dengan positif dari perusahaan besar di Indonesia dan Asia yang menjadikannya sebagai salah satu pebisnis perempuan sukses di Indonesia. Kliennya termasuk Air Asia, Sinar Mas Land, dan Oppo. Nabila juga pendukung kuat kesetaraan dan kemajuan perempuan, terutama di bidang teknologi.

Carline Darjanto

Pendiri merek fashion *Cotton Ink* yang sekarang sangat sukses dan dikenal didirikan oleh seorang enterprenir perempuan bernama Carline Darjanto.

Carline sepertinya memang tidak dapat dipisahkan dengan dunia fashion, karena memang sudah sejak berada di SMA ia berkutat di dalamnya. Carline juga pernah belajar di **LaSalle College of Fashion** di Kanada. Sekitar akhir November pada tahun 2008, Carline dan **Ria Sarwono** yang merupakan sahabatnya di bangku SMP membuat sebuah brand yang diberi nama *Cotton Ink*.

Kaos pertama yang mereka jual adalah kaos-kaos dengan gambar wajah Barack Obama ketika pada saat itu ramai diperbincangkan karena menjadi presiden Amerika. Pada awalnya, mereka hanya bertujuan menambah uang saku setelah lulus dari kuliah. Tetapi ternyata jumlah permintaan dan pesanan terus meningkat, sehingga mereka bertekad membangun *Cotton Ink* lebih serius.

Produk yang dijual ditambahkan, seperti aksesoris wanita, syal dan legging. Namun syal adalah produk yang paling laris di antara produk yang dipasarkan. Alasan syal yang diproduksi *Cotton Ink* sangat laku karena dibuat dari tubular, yaitu bahan kaos tanpa jahitan yang berbentuk lingkaran. Tubular sendiri memang masih jarang dipakai di Indonesia. Carline pun mampu menghadirkan produk-produknya dengan berbagai inovasi dan kreativitas.

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN

Bahan kain yang dipakai merupakan dominan dari katun yang diperoleh dari Indonesia sendiri. Sementara untuk produk tasnya, bahan yang dipilih yaitu kulit imitasi. Produk-produk dipasarkan lewat situs *cottonink.co.id* dengan rentangan harga mulai dari Rp 69.000,- sampai dengan Rp 349.000,-. Pendapatan tertinggi yang dihasilkan *Cotton Ink*, 80%-nya berasal dari produk pakaian. Kreativitas dan harga produk yang lumayan membuat merek *Cotton Ink* dicintai dan dikenal banyak orang dan menjadi terkenal, terlebih lagi untuk para pecinta dunia fashion.

Claudia Wijaya & Yenti Elizabeth

Claudia Wijaya dan Yenti Elizabeth adalah pecinta fashion sehingga mereka pun mendirikan toko online yang bernama Berrybenka sejak tahun 2011. Situs online *berrybenka.com* ini dimulai dari toko online kecil, tetapi nama tokonya kian hari kian dikenal dan banyak digemari sebagai salah satu fashion ikon di Indonesia.

Karena potensi perkembangan dan sukses, bisnis tersebut menerima investasi miliaran rupiah. **East Ventures**(*) memutuskan untuk menanam saham pada situs online tersebut pada tahun 2011. Di tahun berikutnya, *berrybenka.com* juga berhasil mendapatkan suntikan dana sebesar 63 miliar rupiah atau setara dengan 5 juta dolar Amerika Serikat dari **GREE Ventures**(**). Dengan terus mencoba hal baru dan berinovasi, *BerryBenka* berhasil menjadi e-commerce yang menyediakan segala kebutuhan wanita dan pria yang ingin tampil maksimal.

Claudia dan Yenti telah menginspirasi banyak orang untuk melakukan hal besar. Keputusan mereka untuk meninggalkan perusahaan dan status sebagai karyawan dan kemudian berani mulai usaha sendiri patut diacungi jempol. Apalagi sekarang bisnisnya semakin berkembang dan semakin banyak yang melakukan kegiatan e-commerce melalui internet. Para investor pun banyak yang mau menanam saham di toko tersebut selain 2 investor yang telah disebut. Maka tidak heran jika toko online ini memberikan kekayaan kepada pemiliknya juga semakin besar perkembangannya di dunia bisnis online.

(*) *East Ventures* : East Ventures, yang didirikan pada tahun 2009, adalah alah satu perusahaan modal ventura pertama di Indonesia yang aktif berinvestasi.

(**) *Gree Ventures* : Perusahaan investasi asal Jepang.

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN

Donna Lesmana

Dalam memulai suatu bisnis harus pintar mencari peluang. Hal inilah yang dilakukan Donna Lesmana. Menyadari adanya peluang dalam bisnis lingerie dan pakaian dalam secara online, Donna pun mendirikan e-commerce *lolalola.com*. Sumber online untuk pakaian intim yang modis, seperti pakaian dalam seksi, beha & panty, pakaian renang, pakaian tidur, dengan berbagai pilihan kualitas dengan label harga yang bersahabat.

Donna Lesmana, lulusan **Universitas Wisconsin**, Madison (Amerika Serikat), terinspirasi untuk menjadi pemain terkemuka di industri perdagangan elektronik pakaian dalam ketika dia menyadari kurangnya situs web yang tepat bagi wanita untuk membeli pakaian intim untuk mereka, tanpa mengunjungi toko fisik. Berbekal pengalaman sebelumnya dalam menjual pakaian olahraga dan perlengkapan luar ruangan lainnya di situs lain bernama *SukaOutdoor.com*, Donna memulai **Lolalola** pada Agustus 2014 dan toko online tersebut terbukti sukses. Keterampilan kewirausahaan yang cerdik dari pengusaha wanita ini bahkan telah menarik perhatian investor terkenal untuk bikin lebih memperluas situs di luar Indonesia dan di seluruh Asia :

* **Ardent Capital** - Modal Ventura & Pembangun di Asia Tenggara dari Amerika Serikat.
* **aCommerce** - pendukung eCommerce besar dari Amerika Serikat dimana pendirinya tiga bersaudara pria Srivorakul asal Thailand.

Dengan label ***Lolalola***, saat ini sebagian besar lingerie dan pakaian dalam yang dijualnya diambil dari pabrik di China dan India. Dia juga menggandeng brand internasional seperti *La Senza* dan *La Fabra* untuk menjual produk mereka di situsnya.

Berbeda dengan bisnis pertamanya *SukaOutdoor.com* yang produknya memiliki pasar spesifik yaitu khusus pecinta olahraga lari dan triathlon, kini Donna harus berurusan dengan pasar yang lebih luas. Di sinilah menurut Donna kesulitan dari bisnis ini. **Lolalola** harus cukup agresif untuk memasukkan barang barunya yang menyediakan variasi barang begitu banyak dengan cepat. Seperti dalam tawaran diskon 30% untuk semua pelanggan barunya oleh situsnya *loalola.com*. Usahanya juga memberikan fasilitas pengiriman barang gratis ke seluruh Indonesia.

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN

Veronika Linardi

Veronika Linardi merupakan wanita di balik kesuksesan situs untuk pekerja, yaitu *Qerja.com*. Situs ini membantu para pengangguran untuk mencari pekerjaan atau untuk pegawai berbagi informasi seputar pekerjaan di berbagai perusahaan. Artikel-artikel diberi untuk meningkatkan karier serta memberikan pengetahuan seputar gaji dan pengalaman dari yang profesional.

Pada awalnya, Veronika tidak memiliki banyak pengalaman di dunia IT, ia hanya mengandalkan pengalaman kerjanya pada saat ia berhubungan dengan perusahaan internasional. Ia berambisi untuk membentuk sebuah pelantar yang dapat membantu para pegawai menyelesaikan masalah dan memberikan mereka kesempatan untuk bertukar informasi.

Dengan pengalamannya dalam perekrutan dan hasrat untuk mengembangkan orang lain, apa yang dimulai sebagai teman penghubung membuat Veronika Linardi mendirikan beberapa perusahaan yang memungkinkan bisnis terhubung dengan talenta yang tepat, yaitu *Qerja.com*, *Jobs.id*, dan *Linardi Associates*.

Qerja, yang didirikan pada tahun 2014, merupakan pelantar karir terpadu pertama bagi perusahaan dan pencari kerja. Dengan memperkenalkan transparansi ke lingkungan kerja yang tidak jelas, komunitas online beri para profesional kesempatan untuk membuat pilihan karir dan pengembangan diri yang terinformasi. Di samping itu, memberi kemungkinan kepada perusahaan untuk mengevaluasi daya saing pasar mereka. Situs ini juga membantu para pengangguran untuk mencari pekerjaan atau untuk pegawai berbagi informasi seputar pekerjaan di berbagai perusahaan. Artikel-artikel diberi untuk meningkatkan karier serta memberikan pengetahuan seputar gaji dan pengalaman dari profesional. **Qerja** sampai berhasil menerima pendanaan lebih dari delapan digit dari **SoftBank Indosat** hanya setelah delapan bulan beroperasi.

Jobs.id adalah portal pekerjaan terbesar di Indonesia yang didirikan Veronika. Situs yang terkemuka dalam waktu 2 tahun beroperasi. Pada tahun 2012 Veronika membentuk agen perekrutan eksekutif **Linardi Associates** yang telah membantu ratusan konglomerat multinasional dan lokal untuk memenuhi persyaratan bakat mereka.

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN

Hanifa Ambadar

Dimulai dari blog di tahun 2005 yang untuk berdiskusi tentang mode dan kecantikan untuk cewek (gadis muda), Hanifa lalu mendirikan **Female Daily** pada tahun 2007. Situs *femaledaily.com* ini adalah sebuah komunitas perempuan yang interaktif dimana seorang perempuan bisa mengulas dan membaca ulasan produk wanita dari anggota *Female Daily*.

Keluaran studi di Amerika Serikat, Hanifa lulusan S1 jurusan Manajemen Bisnis pada tahun 2003 di **Southern Illinois Univesity** Carbondale. Setelah itu S2 di **Maryville University** di St. Louis.

Hanifa percaya kalau wanita Indonesia harus cantik luar dan dalam, itulah sebabnya selain cerdas juga perlu berpenampilan menarik. Sekarang, *femaledaily.com* adalah nomor satu destinasi kecantikan dengan misi untuk merevolusi cara wanita Indonesia menemukan, berbagi, dan membeli produk dan layanan kecantikan.

Kali ini yang difokus perempuan-perempuan yang sukses melalui jagat maya, yaitu internet online. Tentu Indonesia masih mepunyai cukup banyak pebisnis wanita yang sangat sukses di bidang lain yang akan dibahas di *Sinar DIAN* edisi yang lain.

Selamat Hari Kartini

21 April 2021

https://stichtingdian.org/mededelingen/

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN

Tahukah Anda

Aminah Idris

Presiden-presiden Perempuan di Afrika

Baru-baru ini, pada tanggal **19 Maret 2021** telah diresmikan **Samia Suluhu Hassan** sebagai presiden perempuan pertama di **Tanzania**, menggantikan presiden sebelumnya (John Magufuli) yang meninggal dunia. Sebelum itu Samia Suluhu Hassan menjabat sebagai wakil presiden.

Presiden perempuan pertama di Afrika adalah **Ellen Johnson Sirleaf** yang menjabat sebagai presiden di **Liberia** dari tahun **2006-2018** (12 tahun). Kemudian dari tahun **2012-2014** (2 tahun) **Joyce Banda** menjadi presiden di **Malawi**. **Mauritania** juga pernah mempunyai presiden perempuan yaitu **Ameenah Gurib Fakim** yang menjadi presiden dari tahun **2015-2018** (3 tahun). **Ethiopia** dari Oktober tahun **2018 sampai sekarang** masih dipimpin presiden perempuan **Sahle-Work Zewde**.

Samia Suluhu Hassan		19 Maret 2021 - Sekarang
Ellen Johnson Sirleaf		2006 - 2018
Joyce Banda		2012 - 2014
Ameenah Gurib Fakim		2015 - 2018
Sahle-Work Zewde		2018 - Sekarang

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN

Pengiriman TKI di luar negeri

Pengiriman **TKI** (Tenaga Kerja Indonesia) pertama dilakukan oleh pemerintah Hindia Belanda pada tanggal **21 Mei 1890** sebagai buruh (kuli) kontrak asal Jawa, Madura dan Sunda untuk dipekerjakan di perkebunan-perkebunan di Suriname. Mereka menerima gaji yang sangat rendah. Sebelumnya perkebunan-perkebunan tersebut dikerjakan oleh budak-budak dari Afrika yang sejak 1 Juli 1863 dibebaskan. Pengiriman TKI yang pertama itu terdiri dari 61 orang laki-laki, 31 perempuan dan 2 anak. Pada tahun 1939 tercatat 32 986 orang tenaga kerja dari Hindia Belanda.

Pada **jaman penjajahan Jepang**, pengiriman tenaga kerja dari Indonesia untuk membangun sarana pendukung perang, antara lain membuat kubu pertahanan, jalan raya, jalan kereta api , jembatan dan lapangan udara. Penjajah Jepang mengirim tenaga kerja yang disebut **Romusha** ke Burma, Malaisya, Thailand dan Indochina. Mereka bekerja dalam kondisi yang sangat jelek sehingga banyak dari mereka yang meninggal karena kelaparan atau sakit tanpa menerima perawatan yang diperlukan. Tercatat ada 300 000 romusha yang dikirim ke Asia Tenggara. Tapi jumlah tersebut tidak jelas, diperkirakan jumlahnya jauh melebihi itu.
Pada era **sesudah kemerdekaan**, penempatan TKI tidak melibatkan pemerintah, tapi perorangan secara kekerabatan (swasta). Pada masa pemerintahan Suharto yang mengintensifkan pembangunan ekonomi di sektor pertanian, mengakibatkan banyak petani yang kehilangan lahan dan banyaknya pengangguran. **Tahun 1970** dikeluarkan **PP** (Peraturan Pemerentah) Nomer 4 tahun 1970 dalam rangka peluncuran program **AKAN** (Antar Kerja Antar Negara), pemerintah dan swasta mengatur pengiriman TKI, karena kurangnya lapangan pekerjaan yang ada.

Pada **tahun 1999** tercatat ada 868 356 TKI di banyak negeri. Di bidang ketenagakerjaan pada masa **presiden Abdurachman Wahid**, ada peningkatan pengiriman pekerja perempuan (**TKW**) daripada laki-laki. Pada **tahun 2001** tercatat 239.942 tenaga kerja perempuan dan 55.206 tenaga kerja laki-laki.

Sudah bukan rahasia lagi, bahwa kehidupan TKI di luar negeri tidak selalu mudah. Tapi nasib **Heni Sri Sundani Jaladara** yang menjadi tenaga kerja di Hongkong termasuk yang lumayan baik. Meskipun 1 tahun dia dari majikan pertamanya menerima gaji lebih kecil daripada perjanjian,

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN

tapi akhirnya pada majikan berikutnya dia menerima gaji penuh sesuai perjanjian kerjanya. Dengan menggunakan gajinya, sambil bekerja Heni meneruskan studinya di **Universitas di Hongkong**. Berkat kegigihannya dia berhasil lulus terbaik studinya dalam jurusan manajemen perusahaan di Universitas Sint Mary Hongkong.

Setelah 6 tahun bekerja sebagai TKI di Hongkong, pada tahun 2011 Heni pulang ke kampungnya. Setibanya, dia membuka perpustakaan di rumah ibunya dari 3000 buku yang dia bawa. Cita-citanya untuk menjadi pengajar, dimulainya dengan memberi pelajaran kepada anak-anak petani secara cuma-cuma di rumahnya. Kemudian usahanya itu dikembangkan dengan mendirikan **Gerakan Anak Petani Cerdas** dan **Agro Edu Jampang Comunity** yang bertujuan memberi *pendidikan gratis* bagi anak petani yang tidak mampu untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Pada tahun 2016 gerakan tersebut sudah berhasil memberi beasiswa untuk 300 anak di 10 kabupaten Jawa Barat. Tahun 2017, dengan dana bantuan yang dia terima yang juga ada dari luar negeri Heni mendirikan **Empowering Indonesia Foundation**.

Heni Sri Sundani Jaladara yang lahir pada 2 Mei 1987 di Ciamis, adalah anak petani yang telah menerima banyak penghargaan nasional maupun dunia. Penghargaan tersebut antara lain :

- Tokoh Inspirasi Indonesia 2015
- Top 300 Young Leader Asia versi Vorbes 2016
  - Penghargaan dari majalah Forbes sebagai salah satu anak muda dibawah 30 tahun yang paling berpengaruh di Asia dalam kategori sosial)
- Forbes Summit Manila Philipina 2017
- HER Times Award Singapura 2018

Stichting DIAN
Postadres : Beukenhorst 110 – 1112 BJ – Diemen
Email : stichting.dian@gmail.com
Web : http://stichtingdian.org
IBAN rekening : NL63ABNA0540984043 – t.n.v. Stichting DIAN